

## Pengaruh Model Kooperatif *Think Pair Share* Terhadap Motivasi Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Pada Materi Gaya Di Sekitar Kita

Azzahra Salmanabila Parsha<sup>1</sup>, Faizal Chan<sup>2</sup>, Desy Rosmalinda<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Jambi, [azzahrasalma17@gmail.com](mailto:azzahrasalma17@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Jambi, [faizal.chan@unja.ac.id](mailto:faizal.chan@unja.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Jambi, [desyros@unja.ac.id](mailto:desyros@unja.ac.id)

### Abstrak

Motivasi belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di SDN 55/1 Sridadi masih rendah karena pembelajaran cenderung berpusat pada guru. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) terhadap motivasi belajar siswa pada materi Gaya di Sekitar Kita. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen *nonequivalent control group*. Sampel berjumlah 46 siswa, yaitu 23 siswa kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan 23 siswa kelas IVB sebagai kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui angket motivasi belajar 22 butir berskala Likert yang valid dan reliabel ( $\alpha = 0,973$ ) dan dianalisis menggunakan uji Mann-Whitney U karena data *pre-test* kelas eksperimen tidak berdistribusi normal. Rata-rata skor kelas eksperimen meningkat dari 67,65 menjadi 75,04, sedangkan kelas kontrol dari 68,52 menjadi 70,70. Uji Mann-Whitney U menunjukkan tidak terdapat perbedaan pada *pre-test* (Sig. = 0,912) dan terdapat perbedaan signifikan pada *post-test* (Sig. < 0,001). Dengan demikian, model TPS berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar IPAS siswa kelas IV sekolah dasar.

**Kata Kunci:** *think pair share, motivasi belajar, IPAS, sekolah dasar, kuasi eksperimen*

### Abstract

Fourth-grade students' learning motivation in Natural and Social Sciences (IPAS) at SDN 55/1 Sridadi was still low because instruction tended to be teacher-centered. This study aimed to determine the effect of the cooperative learning model of the Think Pair Share (TPS) type on students' learning motivation in the topic "Forces Around Us". A quantitative approach with a quasi-experimental nonequivalent control group design was used. The sample consisted of 46 students: 23 students from class IVA as the experimental group and 23 students from class IVB as the control group. Data were collected using a valid and reliable 22-item Likert-scale motivation questionnaire (Cronbach's alpha = 0.973) and analyzed using the Mann-Whitney U test because the experimental group's pre-test data were not normally distributed. The mean score of the experimental group increased from 67.65 to 75.04, while that of the control group changed from 68.52 to 70.70. The Mann-Whitney U test showed no difference at the pre-test (Sig. = 0.912) and a significant difference at the post-test (Sig. < 0.001). Therefore, the TPS model has a significant effect on the IPAS learning motivation of fourth-grade elementary school students.

**Keywords:** *think pair share, learning motivation, natural and social sciences, elementary school, quasi-experiment..*

#### Corresponding Author:

Azzahra Salmanabila Parsha

Universitas Jambi, [azzahrasalma17@gmail.com](mailto:azzahrasalma17@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, ketika siswa berperan aktif membangun pengetahuannya dan guru berperan sebagai fasilitator. Salah satu aspek penting yang menopang keterlibatan aktif tersebut adalah motivasi belajar. Herawati et al (2023) menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar. Iskandar (2009:181) dalam Idayanti et al (2023) mendefinisikannya sebagai daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar guna menambah pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman. Nusantara (2024) menambahkan bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan psikologis yang mendorong siswa melakukan suatu tindakan, mempertahankan aktivitas belajar, dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar tidak hanya menuntut penguasaan materi, tetapi juga memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami berbagai fenomena di lingkungan sekitar, misalnya melalui materi Gaya di Sekitar Kita. Namun, berdasarkan pengamatan awal di kelas IV SDN 55/1 Sridadi, siswa cenderung pasif, kurang berani mengemukakan pendapat, dan mudah kehilangan fokus. Wawancara dengan guru kelas menunjukkan bahwa banyak siswa kurang berminat dan hanya mendengarkan tanpa berusaha memahami materi secara aktif. Pembelajaran yang terlalu berpusat pada guru membatasi kesempatan siswa untuk berpikir, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat sehingga motivasi belajar menjadi rendah dan berpotensi berdampak pada pemahaman konsep serta hasil belajar.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS). Model ini terdiri atas tiga tahap, yaitu *Think*, ketika siswa memikirkan jawaban atau permasalahan secara individu; *Pair*, ketika siswa berdiskusi dengan pasangan untuk membandingkan dan mengembangkan pemikirannya; dan *Share*, ketika siswa menyampaikan hasil diskusi kepada seluruh kelas (Habib, 2021). Melalui tahapan tersebut, siswa yang cenderung pasif memperoleh ruang untuk terlibat dan tidak sekadar mendengarkan penjelasan guru.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa TPS relevan untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Sari & Sutriyani (2023) melaporkan bahwa TPS berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Y. Sari et al (2024) mengkaji TPS untuk meningkatkan motivasi belajar IPAS, Maulina & Arifin (2025) meneliti penerapan TPS pada pembelajaran IPAS dengan menelaah motivasi dan pemahaman belajar, dan Aulia et al (2026) meneliti TPS terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar dengan desain kuasi eksperimen. Pratiwi & Fitria (2022) menunjukkan bahwa TPS mampu meningkatkan keaktifan siswa dibandingkan pembelajaran konvensional, sedangkan Shodikin & Rahayu, (2023) menemukan bahwa TPS berpengaruh terhadap motivasi belajar karena siswa berkesempatan menyampaikan pendapat dan berinteraksi. TPS juga dilaporkan bermanfaat untuk meningkatkan motivasi belajar pada jenjang dan mata pelajaran lain (Asih, 2025; Ayuni & Muthi, 2024), aktivitas dan pemahaman belajar IPAS (Monis et al., 2021) hasil belajar IPAS (Dessy Delviana Budiman & Mohamad Akuba, 2025), serta kemampuan komunikasi matematis (Marcelina & Darmansyah, 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TPS terhadap motivasi belajar IPAS siswa kelas IV sekolah dasar pada materi Gaya di Sekitar Kita. Hipotesis penelitian ini adalah model TPS berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian diharapkan menjadi alternatif bagi guru untuk menciptakan pembelajaran IPAS yang lebih melibatkan siswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kuasi eksperimen dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Menurut Abraham & Supriyati (2022), pada desain kuasi eksperimen subjek tidak ditugaskan secara acak ke kelompok eksperimen dan kontrol. Desain ini dipilih karena pembagian kelas telah ditentukan oleh sekolah sehingga peneliti tidak dapat mengacak siswa. Kedua kelompok diberi *pre-test* dan *post-test* berupa angket motivasi belajar, tetapi hanya kelompok eksperimen yang memperoleh perlakuan

**Tabel 1. Desain Penelitian**

| Kelas      | <i>Pre-test</i> | Perlakuan        | <i>Post-test</i> |
|------------|-----------------|------------------|------------------|
| Eksperimen | O <sub>1</sub>  | X (model TPS)    | O <sub>2</sub>   |
| Kontrol    | O <sub>1</sub>  | – (konvensional) | O <sub>2</sub>   |

Keterangan: O<sub>1</sub> = *pre-test*; O<sub>2</sub> = *post-test*; X = perlakuan.

Penelitian dilaksanakan di SDN 55/1 Sridadi, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi, pada tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV, yaitu kelas IVA (23 siswa), IVB (24 siswa), dan IVC (20 siswa) dengan total 67 siswa (Djaali, 2021). Berdasarkan rekomendasi pihak sekolah, kelas IVA ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol (Muin, 2023). Dari kedua kelas tersebut, 46 siswa (masing-masing 23 siswa) mengikuti pengumpulan data.

Data motivasi belajar dikumpulkan dengan angket berskala Likert empat pilihan (sangat setuju = 4 sampai sangat tidak setuju = 1) yang diadopsi dari Astuti (2022). Angket terdiri atas 22 butir yang disusun berdasarkan empat indikator motivasi belajar menurut Uno (2011) dalam Cahyono et al (2022), sebagaimana disajikan pada Tabel 2, sehingga rentang skor total adalah 22–88. Uji coba pada 20 responden menunjukkan seluruh butir valid ( $r$  hitung 0,689–0,932 >  $r$  tabel 0,444) dan angket reliabel (Cronbach's Alpha = 0,973).

**Tabel 2. Indikator dan jumlah butir angket motivasi belajar**

| No           | Indikator Motivasi Belajar                       | Jumlah Butir |
|--------------|--------------------------------------------------|--------------|
| 1            | Keinginan untuk berhasil dalam belajar           | 5            |
| 2            | Kemandirian dan keberanian dalam berpendapat     | 7            |
| 3            | Adanya harapan dan cita-cita                     | 5            |
| 4            | Keterlibatan dalam kegiatan belajar yang menarik | 5            |
| <b>Total</b> |                                                  | 22           |

*Pre-test* dilaksanakan pada 7 Mei 2026. Pada kelas eksperimen, pembelajaran materi Gaya di Sekitar Kita menggunakan model TPS dengan tiga tahap: *Think* (3–5 menit, siswa berpikir secara individu), *Pair* (5–7 menit, siswa berdiskusi berpasangan), dan *Share* (10–15 menit, siswa menyampaikan hasil diskusi kepada seluruh kelas). Kelas kontrol memperoleh pembelajaran konvensional. *Post-test* diberikan pada 11 Mei 2026.

Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics 25 (Sugiyono, 2023) melalui statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk (jumlah sampel kurang dari 50), dan uji beda dua kelompok independen. Karena terdapat data yang tidak berdistribusi normal, hipotesis diuji dengan uji nonparametrik Mann-Whitney U pada taraf signifikansi 0,05. H<sub>0</sub> ditolak apabila Sig. < 0,05

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3 menyajikan statistik deskriptif skor motivasi belajar. Pada *pre-test*, rata-rata kelas eksperimen (67,65) dan kelas kontrol (68,52) relatif setara. Setelah perlakuan, rata-rata kelas eksperimen meningkat 7,39 poin menjadi 75,04, sedangkan kelas kontrol hanya

meningkat 2,17 poin menjadi 70,70. Varians skor kelas eksperimen juga mengecil (dari 21,055 menjadi 6,316), yang menunjukkan skor siswa menjadi lebih seragam.

**Tabel 3. Statistik deskriptif skor motivasi belajar**

| Kelompok                    | N  | Min | Maks | Rata-Rata | Simpangan Baku |
|-----------------------------|----|-----|------|-----------|----------------|
| <i>Pre-test</i> Eksperimen  | 23 | 56  | 73   | 67.65     | 4.589          |
| <i>Pre-test</i> Kontrol     | 23 | 62  | 77   | 68.52     | 3.953          |
| <i>Post-test</i> Eksperimen | 23 | 70  | 80   | 75.04     | 2.513          |
| <i>Post-test</i> Kontrol    | 23 | 64  | 78   | 70.70     | 3.586          |

### Uji Normalitas dan Uji Hipotesis

Uji Shapiro-Wilk (Tabel 4) menunjukkan bahwa data *pre-test* kelas eksperimen tidak berdistribusi normal (Sig. = 0,005), sedangkan tiga kelompok data lainnya berdistribusi normal (Sig. > 0,05). Karena salah satu kelompok data tidak berdistribusi normal, pengujian hipotesis menggunakan uji Mann-Whitney U.

**Tabel 4. Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk**

| Data                        | Statistik | df | Sig.  | Keterangan   |
|-----------------------------|-----------|----|-------|--------------|
| <i>Pre-test</i> Eksperimen  | 0.865     | 23 | 0.005 | Tidak Normal |
| <i>Pre-test</i> Kontrol     | 0.956     | 23 | 0.383 | Normal       |
| <i>Post-test</i> Eksperimen | 0.971     | 23 | 0.725 | Normal       |
| <i>Post-test</i> Kontrol    | 0.961     | 23 | 0.479 | Normal       |

Hasil uji Mann-Whitney U disajikan pada Tabel 5. Pada *pre-test*, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,912 (> 0,05) menunjukkan tidak terdapat perbedaan motivasi belajar antara kedua kelas sebelum perlakuan sehingga kondisi awal keduanya relatif setara. Pada *post-test*, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,001 (< 0,05) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara siswa yang belajar dengan model TPS dan siswa yang belajar secara konvensional, atau model TPS berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar IPAS siswa kelas IV.

**Tabel 5. Hasil uji Mann-Whitney U**

| Perbandingan                        | U       | Z      | Asymp. Sig. (2-tailed) | Keputusan      |
|-------------------------------------|---------|--------|------------------------|----------------|
| <i>Pre-test</i> eksperimen–kontrol  | 259.500 | -0.111 | <0.912                 | $H_0$ diterima |
| <i>Post-test</i> eksperimen–kontrol | 88.000  | -3.898 | <0.001                 | $H_0$ ditolak  |

Peningkatan rata-rata skor kelas eksperimen (7,39 poin) yang lebih besar daripada kelas kontrol (2,17 poin), disertai perbedaan *post-test* yang signifikan, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model TPS berkaitan dengan motivasi belajar yang lebih tinggi. Kesetaraan kondisi awal kedua kelas (Sig. = 0,912) memperkuat dugaan bahwa perbedaan tersebut muncul setelah perlakuan, bukan karena perbedaan awal.

Temuan ini sejalan dengan karakteristik TPS. Tahap *Think* memberi waktu bagi siswa untuk memahami persoalan dan menyusun jawaban sendiri sehingga mendorong kemandirian dan keinginan untuk berhasil. Tahap *Pair* memberi ruang berdiskusi dengan teman sehingga siswa lebih percaya diri, dan tahap *Share* melatih keberanian menyampaikan pendapat di depan kelas. Pada materi Gaya di Sekitar Kita, kegiatan berpikir, berdiskusi, dan berbagi tentang bentuk-bentuk gaya di sekitar siswa membuat pembelajaran lebih menarik dan melibatkan siswa. Meskipun demikian, penelitian ini hanya membandingkan skor total sehingga kontribusi tiap indikator motivasi belajar belum dianalisis.

Hasil ini konsisten dengan penelitian S. I. Sari & Sutriyani (2023) yang menunjukkan bahwa TPS berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar, dengan kajian Y. Sari et al (2024) mengenai TPS pada pembelajaran IPAS, serta dengan temuan Pratiwi & Fitria (2022) dan Shodikin & Rahayu (2023) bahwa TPS mendorong keaktifan dan

motivasi karena siswa memiliki kesempatan berinteraksi dan menyampaikan pendapat. Secara praktis, TPS dapat menjadi alternatif strategi bagi guru untuk meningkatkan motivasi belajar IPAS di sekolah dasar.

Hasil penelitian ini perlu ditafsirkan dengan hati-hati. Penelitian menggunakan kuasi eksperimen tanpa pengacakan, sampel relatif kecil (46 siswa) pada satu sekolah, jarak antara *pre-test* dan *post-test* singkat (7 dan 11 Mei 2026), dan motivasi diukur melalui angket yang diisi siswa sendiri. Selain itu, pengujian dilakukan pada skor *post-test*; penelitian lanjutan dapat menganalisis skor peningkatan (*gain*) dengan sampel yang lebih besar dan durasi perlakuan yang lebih panjang.

## SIMPULAN

Model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar IPAS siswa kelas IV SDN 55/1 Sridadi pada materi Gaya di Sekitar Kita. Pada *pre-test*, kedua kelas relatif setara (Sig. = 0,912), sedangkan setelah perlakuan rata-rata kelas eksperimen (75,04) lebih tinggi daripada kelas kontrol (70,70) dengan perbedaan yang signifikan (Sig. < 0,001). Guru disarankan mempertimbangkan TPS sebagai alternatif model pembelajaran IPAS, sekolah dapat mendukungnya melalui pelatihan atau pendampingan, dan peneliti selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih besar, durasi perlakuan yang lebih panjang, serta mengkaji variabel lain yang memengaruhi motivasi belajar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, kepala sekolah, guru kelas IV, dan seluruh siswa SDN 55/1 Sridadi yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Asih, N. W. S. (2025). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Materi Catur Guru Melalui Penerapan Think Pair Share di Kelas VI SD Negeri 113 Mambotu. *Widya : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 77–84. <https://doi.org/10.63577/wid.v2i2.110>
- Astuti, P. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Disiplin Tata Tertib Siswa Kelas VII Di SMPN 14 Kota Jambi. University Jambi.
- Aulia, S., Siregar, H. A., & Masyitah. (2026). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. 4(1), 36–43.
- Ayuni, P. T., & Muthi, I. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share ( TPS ) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PPKN Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(8), 392. <https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/jim/index>
- Cahyono, dwi dedi, Hamda, mohammad khusnul, & Prahastiwi, eka danik. (2022). Pemikiran abraham maslow tentang motivasi dalam belajar. *Jurnak Pemikiran Keisalaman Dan Kemanusiaan*, 6, 37–48. <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/tajdid/article/view/767>
- Dessy Delviana Budiman, & Mohamad Akuba. (2025). Peningkatan Hasil Belajar IPAS Dengan Model Think Pair Share Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 232–237. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1570>
- Djaali. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF* (B. S. Fatmawati (ed.)). PT.

- Bumi Aksara. <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/cc995648-237c-4a33-a10e-90a0ebd95ec7>
- Habib, M. R. I. (2021). *MODEL - MODEL PEMBELAJARAN Dalam Prespektif Pendekatan Kooperatif & Komunikatif* (K. Muflikhun (ed.)). CV. Diva Pustaka.
- Herawati, Arifin, M. M., Rahayu, T., Waritsman, A., Solang, D. J., Zulaichoh, S., Aniyati, K., Haryanto, T., Putri, S. S., & Kristanto, B. (2023). Motivasi dalam Pendidikan. In I. A. Putri (Ed.), *PT. Literasi Nusantra Abadi Grup*. PT. Literasi Nusantra Abadi Grup. [www.penerbitlitnus.co.id](http://www.penerbitlitnus.co.id)
- Idayanti, T., Anggraeni, W., & Fauziyah, R. (2023). *Penerapan Metode Mengajar dan Motivasi Belajar dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa* (F. Ummah (ed.)). RIZMEDIA PUSTAKA INDONESIA.
- Marcelina, L., & Darmansyah. (2022). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1551–1562. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.445>
- Maulina, S. N., & Arifin, Z. (2025). PENERAPAN THINK PAIR SHARE PADA PEMBELAJARAN IPAS: PENINGKATAN MOTIVASI DAN PEMAHAMAN BELAJAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 218–234.
- Monis, H. S., Kona, F., Abdullah, A. N., & Resi, F. Y. (2021). *UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PEMAHAMANA BELAJAR IPAS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) DI KELAS IV SDI MBONGAWANI*. 3, 167–186.
- Muin, A. (2023). *BUKU AJAR METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (A. N. Zarkasyi & A. Maulana (eds.)). CV. Literasi Nusantara Abadi. <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/959d0139-84fb-43af-bfa6-d1a2121d3bf4>
- Nusantara, R. B. (2024). *Menggali Motivasi Belajar Siswa* (T. Elementa (ed.)). Elementa Media Literasi.
- Pratiwi, T. A., & Fitria, Y. (2022). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas Iv Sd. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1256–1265. <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.3087>
- Sari, S. I., & Sutriyani, W. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Materi Bangun Ruang Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Integrated Elementary Education*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.21580/jieed.v3i1.13295>
- Sari, Y., Hadi, W., & Safitri, N. (2024). *MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPAS SISWA SEKOLAH DASAR Think Pair Share Learning Model to Increase Elementary School Students ' IPAS Learning Motivation*. 16(01), 79–88.
- Shodikin, A., & Rahayu, T. R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuan Rubik Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *JMPM: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7(2), 127–138. <https://doi.org/10.26594/jmpm.v7i2.2133>